



Warga Patehan Ciptakan Kampung Sayur

Manfaatkan Lahan Kosong dan Jalanan

Di tengah keterbatasan lahan terbuka di Kota Yogyakarta, warga RW 5 Patehan Kecamatan Kraton yang tergabung dalam Kelompok Tani Gading Sari berinisiatif mengubah lingkungannya menjadi Kampung Sayuran secara swadaya.

MEWUJUDKAN kampung yang swasembada sayur ini, warga bergotong royong menanam berbagai sayuran di kebun induk maupun di tepi-tepi jalan kampung, seperti yang dilakukan warga pada Minggu (14/4) pagi kemarin.

Riyanti (53), seorang ibu rumah tangga, terlihat begitu sibuk menyirami bibit-bibit tanaman di sebuah bangunan transparan berbahan plastik. Layaknya rumah kaca, bangunan sederhana itu dimanfaatkan warga RW 5 Patehan sebagai rumah pembibitan berbagai tanaman sayuran, mulai dari terong, sawi, tomat, seledri, dan sebagainya.

Belasan ibu-ibu lainnya nampak menanam bibit-bibit baru dalam sebuah polibag

besar sekaligus memupuknya. Sedangkan para pria, bekerja sama membuat pagar-agar bambu serta vertikular dari bahan paralon.

Puluhan tanaman sayuran terlihat sudah tertata rapi pada rak-rak bambu berjajar yang memenuhi kebun. Selain itu, berbagai sayuran juga ditanam di vertikular dari bahan paralon vertikal yang ditanami secara melingkar di sisi-sisinya. Tak kurang dari 20 vertikular siap diletakkan di tepi-tepi jalan kampung agar semakin hijau dan asri.

Riyanti dan sejumlah warga Patehan lainnya yang tergabung dalam Kelompok Tani Gading Sari tersebut, bergotong royong mengembangkan kebun induk tanaman sayuran di kampung yang berada di sisi barat Pengkungan Gading itu. Mereka memanfaatkan sepetak lahan kosong seluas 400 meter milik seorang warga.

Dalam prosesnya, ia dan warga lainnya telah mendapatkan pelatihan dari Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) tentang teknik bertanam yang benar. "Saya memang suka menanam berbagai tumbuhan di rumah. Sejak ada kebun induk, semakin ramai dikunjungi banyak orang," paparnya, Minggu (14/4).

Serang warga lainnya, Endang Retno Udianingsih juga merasakan begitu banyak manfaat sejak adanya program Kampung Sayuran di wilayahnya. "Ibu-ibu diberi kesempatan bersosialisasi sekaligus mengajak anak-anak lebih mengenal macam sayuran. Juga diajak bercocok tanam dan mempelajari berbagai jenis sayuran sejak usia dini," ujar wanita yang aktif sebagai pengajar di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) di Patehan.

Ketua RW 5 Patehan, Muhammad Sofyan, mengatakan, program Kampung Sayuran telah dimulai sejak 13 Januari 2013. Saat itu, warga tertarik untuk mengubah lingkungannya agar semakin hijau, asri namun juga bermanfaat. Oleh karenanya, mereka akhirnya memilih menanam berbagai jenis sayuran dibandingkan sekedar menanam tanaman hias.

Program tersebut diawali dengan adanya bantuan dana stimulan pengembangan RW dari Disperdikoptan Kota Yogyakarta sebesar Rp 3 juta. Namun, karena dalam pengembangannya dibutuhkan dana yang lebih besar, akhirnya warga patungan. "Setidaknya kami sudah melakukan 10 transaksi penjualan bibit tanaman, sehingga bisa memberikan manfaat lebih bagi warga. Beberapa kampung dan sekolah lain sudah tertarik untuk melakukan program serupa. Warga juga bisa menikmati hasil tanamannya untuk memenuhi kebutuhan



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ACHID

KAMPUNG SAYUR - Warga melakukan pemeliharaan bibit dan tanaman sayuran di kebun induk RW 05, Patehan, Kraton, Yogyakarta, Minggu (14/4). Program kampung sayur sudah dimulai dua bulan lalu untuk menciptakan swasembada sayuran bagi warganya.

sehari-hari," ujar Sofyan sembari menunjukkan berbagai jenis tanaman yang ada di kebun tersebut.

Pascapembangunan ke-

bun induk dan penanaman sayuran di tepi-tepi jalan, Sofyan berharap agar setiap rumah di Patehan bisa mengelola tanaman sayurannya masing-masing secara swadaya. "Harapannya, Kampung Sayuran ini juga bisa menjadi alternatif pariwisata," tandasnya. (esa)

Kepala

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patehan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005